

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek adalah salah satu instansi yang bergerak pada sektor barang yang melayani penjualan obat-obatan, baik dengan resep maupun tanpa resep.

Sama halnya dengan apotek-apotek yang bergerak dibidang perdagangan, apotek Kronggahan dalam kesehariannya terdapat transaksi-transaksi yang mempengaruhi jumlah stok barang dimana semua itu membutuhkan keelitian dan kecermatan untuk proses dokumentasinya. Kegiatan ini bisa sangat melelahkan dan menghabiskan banyak waktu.

Penggunaan sistem terkomputerisasi diharapkan dapat membantu mengolah data secara lebih cepat, tepat, cermat dan akurat dibandingkan dengan cara pembukuan. Selain itu dengan sistem komputer, data dapat lebih aman dari pihak-pihak yang tidak mempunyai hak untuk mengakses data tersebut. Untuk itulah penulis melakukan penelitian dengan judul "Sistem Informasi Persediaan Obat di Apotek Kronggahan Sleman Yogyakarta".

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang timbul pada sistem persediaan obat ini adalah bagaimana membuat aplikasi yang mampu melakukan proses pencatatan persediaan obat masuk dan obat keluar yang mempengaruhi jumlah stok obat pada apotek?

1.3 Batasan Masalah

Dari permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dibutuhkan batasan masalah yang diaksudkan agar pembahasan tidak terlalu melebar, hal tersebut antara lain :

1. Penelitian dilaksanakan pada lingkup Apotek Kronggahan.
2. Sistem menangani pendataan obat masuk meliputi data transaksi dari supplier dan obat keluar meliputi data transaksi pembelian obat.
3. Sistem dapat menampilkan laporan transaksi obat masuk dan obat keluar.
4. Sistem dapat merekap data penjualan obat paling banyak berdasarkan jenis obat dan nama obat.
5. Program ini berbasis *web* dan dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP Laravel.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari perancangan sistem informasi persediaan obat sebagai berikut :

1. Membuat aplikasi sistem informasi stok obat di Apotek Kronggahan.
2. Membantu dalam pengelolaan data obat dan transaksi obat masuk pada Apotek Kronggahan.
3. Membantu pengelolaan data obat keluar berupa transaksi penjualan pada Apotek Kronggahan.
4. Sebagai salah satu produk atau hasil dari mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pengembangan sistem informasi persediaan obat antara lain:

1. Memudahkan dalam memantau persediaan obat di Apotek Kronggahan.
2. Membuat aplikasi untuk Apotek Kronggahan untuk pengelolaan data dan transaksi yang dikemudian hari dapat dimanfaatkan oleh pengelola apotek untuk meningkatkan penjualan.

1.6 Metode Penelitian

Untuk dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, maka penulis melakukan beberapa langkah analisis dan metode dalam pengumpulan informasi.

Langkah-langkah untuk melakukan analisa dan membangun rancangan sistem informasi Apotek Kronggahan ini adalah.

1. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah :

- a. Observasi

Pengamatan secara langsung dalam hal ini datang ke Apotek Kronggahan.

- b. Wawancara

Penulis melakukan Tanya jawab atau wawancara pada narasumber atau pihak yang bersangkutan dari Apotek Kronggahan terkait informasi yang dibutuhkan.

c. Studi pustaka

Merupakan upaya pengumpulan data dan teori melalui buku-buku dan sumber informasi non-manusia sebagai penunjang penelitian (seperti dokumen, hasil penelitian, catatan, jurnal).

2. Analisis data

Menganalisis permasalahan yang terjadi dengan lebih mendalam dari data yang sudah diperoleh data dan kemudian menentukan pemecahan atau solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Metode analisis tersebut adalah :

a. Metode Analisis PIECES

Metode analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai faktor serta sistematis terhadap enam variabel yaitu *Performance* (Performa), *Information* (informasi), *Economic* (Ekonomi), *Control/Security* (Keamanan), *Efficiency* (Efisiensi), dan *Service* (Pelayanan).

b. Analisis fungsional

Analisis fungsional yaitu fitur yang ada di aplikasi yang akan dibangun di dalam *software*.

c. Analisis Non-Fungsional

1. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang diperlukan dalam pembuatan sistem dan pemrosesan data dari suatu sistem.

2. Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan sebagai sarana penunjang berupa seperangkat personal komputer.

3. *Brainware* / Pengguna

Sebagai pelaksana personil dari suatu sistem.

3. Perancangan program

Tahap ini dilakukan sebagai gambaran atau rancangan dalam pengerjaan desain program selanjutnya. Metode perancangan program tersebut adalah :

- a. UML
- b. ER-Diagram

4. Pembuatan program

5. Tahap pembuatan program merupakan penerapan dari perancangan program yang sudah siap untuk dibuat.

6. Uji coba program

Tahap pengujian program ini dilakukan untuk mengetahui bahwa program atau sistem yang dibuat dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Ada dua jenis pengujian program yang dapat dilakukan yaitu :

a. *Black box testing*

Cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unt atau modul, kemudian diamati dengan metode *white box testing*.

b. *White box testing*

White box testing adalah cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apa ada kesalahan atau tidak. Jika modul yang menghasilkan output yang sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program variabel dan parameter yang terlihat pada unit tersebut akan dicek satu persatu dan diperbaiki kemudian di-*compile* ulang.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai dasar-dasar teori sistem informasi perangkat lunak yang digunakan dan tinjauan umum mengenai objek penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian serta analisis sistem yang diajukan, pada bab ini juga menjelaskan mengenai perancangan sistem yang meliputi UML, ER-Diagram, perancangan *database* dan perancangan interface (tampilan).

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem yang telah dirancang serta pembahasan sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari pembuatan skripsi yang didalamnya terdapat kesimpulan penelitian serta saran yang diberikan oleh peneliti.

